DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....i
CATATAN DOSEN PEMBIMBING.....ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....iii
KATA PENGANTAR.....iv
DAFTAR ISI.....vii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL..... xiviv
ABSTRAK 1
ABSTRACT 2
BAB I 3
PENDAHULUAN 3
1.1 Judul Perancangan 3
1.1.1 Yogyakarta 3
1.1.2 Batik 3
1.1.3 Visitor center 3
1.1.4 *Infill design* 4
1.1.5 *Adaptive reuse* 4
1.1.6 Kawasan Njeron Beteng 4
1.2 Latar Belakang 5
1.2.1 Yogyakarta sebagai Kota Budaya 5
1.2.2 Industri Batik di Yogyakarta 6
1.2.3 Kerajinan Batik di Kawasan Kraton Yogyakarta dan Sekitarnya 6
1.2.4 Pentingnya Batik *Visitor center* di Kawasan *Njeron Beteng* dengan Menggunakan Morfologi Elemen Bangunan Batik Handel 8
1.2.5 Batik *Visitor Center* dengan Pendekatan *Infill design* dan *Adaptive Reuse* 9
1.2.6 Peta Pemikiran 10
1.3 Rumusan Masalah 11
1.3.1 Permasalahan Umum 11
1.3.2 Permasalahan Khusus 11
1.3.3 Peta Permasalahan 12
1.4 Tujuan dan Sasaran 13
1.4.1 Tujuan Umum 13
1.4.2 Tujuan Khusus 13
1.4.3 Sasaran 13
1.5 Metode Perancangan 14
1.5.1 Metode Pengumpulan Data 14
1.5.2 Metode Pendekatan Perancangan 16
1.5.3 Metode Analisis Data 16
1.5.4 Metode Uji Desain 17
1.6 Keaslian Penulisan 17

1.7 Kerangka Berpikir 20
BAB II 21
KAJIAN PERANCANGAN 21
2.1 Kajian Lokasi Perancangan 21
2.1.1 Kawasan *Njeron Beteng* 21
2.1.2 Sejarah Lokasi Perancangan 23
2.1.3 Data Lokasi 25
2.1.4 Kondisi Fisik 26
2.2 Kajian Peraturan Bangunan Terkait 28
2.2.1 Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang BWP Kota Yogyakarta 28
2.2.2 Ketentuan Tata Bangunan 29
2.2.3 Kegiatan Diizinkan Bersyarat 30
2.3 Kajian Tema Perancangan 31
2.3.1 Pengertian Batik 31
2.3.2 Industri Batik di Yogyakarta 32
2.3.3 Batik di Kawasan Kraton Yogyakarta *(Njeron Beteng)* 33
2.3.4 Batik di Luar Kawasan Kraton Yogyakarta 34
2.3.5 Proses Pembuatan Batik 35
2.3.6 Batik Handel Kauman 36
2.3.7 Morfologi Elemen Bangunan 40
2.4 Kajian Tipologi Perancangan 41
2.4.1 Pengertian *Visitor center* 41
2.4.2 Prinsip Visitor center 42
2.5 Kajian Metode Perancangan 43
2.5.1 *Adaptive* Re-use 43
2.5.2 *Infill design* 45
2.6 Kajian Preseden 49
2.6.1 Kajian Preseden *Visitor Center* 49
2.6.2 Kajian Preseden *Adaptive Reuse* dan *Infill design* 54
2.7 Studi Kasus Perancangan 58
2.7.1 Batik Plentong (*Batik Home Industri*) 58
2.7.2 Batik Winotosastro 59
2.7.3 Kampung Batik Giriloyo (Desa Wisata Batik) 60
BAB III 62
ANALISIS DAN PENYELESAIAN 62
PERSOALAN PERANCANGAN 62
3.1 Peta Pemecahan Permasalahan 62
3.2 Peta Penyelesaian Persoalan dan Analisis 1
3.3 Analisis Kawasan 64
3.3.1 Zonasi Kawasan 64
3.3.2 Infrastruktur dan Aksebilitas 65
3.3.3 Potensi Kawasan 67
3.3.4 Keunggulan Batik Kawasan *Njeron Beteng* 67
3.3.5 Analisis Peraturan Bangunan Terkait 70
3.3.6 Tanggapan Desain Rancangan 71

3.4 Analisis Bangunan dan Site 74
3.4.1 Analisis Eksisting Site 74
3.4.2 Analisis Batas dan View Site 75
3.4.3 Analisis Sirkulasi pada Site 76
3.4.4 Analisis Drainase dan Jaringan Limbah pada Site 77
3.4.5 Analisis Bangunan Eksisting 78
3.5 Analisis Visitor Center 84
3.6 Analisis Industri Batik 87
3.7 Analisis Pengguna 88
3.8 Analisis Alur Kegiatan Pengguna 89
3.9 Analisis Organisasi dan Hubungan Ruang 91
3.10 Tanggapan Desain Rancangan (Skematik Rancangan) 92
3.10.1 Site Plan 92
3.10.2 Sirkulasi pada Site 92
3.10.3 Utilitas pada Site 93
3.10.4 Keselamatan Bangunan 93
3.11 Analisis Metode Perancangan; *Adaptive Reuse* 94
3.11.1 Analisis Layout Ruang Bangunan Eksisting 94
3.11.2 Analisis Kerusakan Bangunan Eksisting 95
3.11.3 Tanggapan Desain Rancangan Pada Bangunan Lama 103
3.12 Analisis Metode Perancangan; *Infill Design* 104
3.12.1 Analisis *Infill Design* Berdasarkan Dua Teori 104
3.12.2 Tanggapan Desain Rancangan *Infill Design* 105
3.13 Analisis Transformasi Desain Morfologi Elemen Bangunan Batik *Handel* dan Transformasi Desain Batik 107
3.13.1 Unsur Kayu Vertikal pada Fasad Rumah 107
3.13.2 Ornamen (Sulur) 109
3.13.2 Transformasi Batik pada Interior 110
BAB IV 111
KONSEP PERANCANGAN DAN UJI DESAIN 111
4.1 Konsep 111
4.1.1 Konsep Rancangan terhadap Kawasan 111
4.1.2 Konsep Organisasi dan Hubungan Ruang 113
4.1.3 Konsep Sirkulasi 114
4.1.4 Konsep *Adaptive Reuse* dan *Infill design* 115
4.1.5 Konsep Transformasi Desain Batik Handel 119
4.1.6 Konsep Yogyakarta Batik Visitor Center 122
4.2 Uji Desain 123
4.2.1 Uji Desain 1 123
4.2.2 Uji Desain 2 124
BAB V 126
HASIL PERANCANGAN 126
5.1 Deskripsi Proyek 126
5.2 Property Size 127
5.3 Situasi 128

5.4 Site Plan 129
5.5 Tampak Lingkungan 130
5.6 Potongan Lingkungan 130
5.7 Lobby dan Galeri 131
5.6.1 Denah 131
5.6.2 Tampak dan Potongan 131
5.6.3 Interior 132
5.7 Industri Batik / *Batik Industri* 133
5.7.1 Denah 133
5.7.2 Tampak dan Potongan 133
5.7.3 Interior 134
5.8 Café dan Restoran 136
5.8.1 Denah 136
5.8.2 Tampak 136
5.8.3 Interior 137
5.9 Batik Showroom dan Training Center 138
5.9.1 Denah 138
5.9.2 Tampak dan Potongan 138
5.9.3 Interior 139
5.10 Landscape 140
5.11 Detail Aristektural 142
5.12 Selubung Bangunan 143
5.13 Struktur 143
5.14 Pencahayaan dan Penghawaan alami 144
5.15 Penanggulangan Kebakaran dan Evakuasi Darurat 144
5.16 Barrier Free Design 145
BAB VI 146
EVALUASI PERANCANGAN 146
6.1 Akses dan sirkulasi 146
6.2 Fasad 147
6.3 Railing pada Industri Batik 148
6.4 Interior Café dan Restaurant 149
6.5 Interior Training Center 150
6.6 Skylight dan Kaca pada Fasad 150
6.7 Voyer Café dan Restoran 151
DAFTAR PUSTAKA 152

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Keterangan
Gambar 1.1	Peta Pemikiran Latar Belakang
Gambar 1.2	Diagram Latar Belakang
Gambar 1.3	Peta Permasalahan
Gambar 1.4	Kerangka Berpikir
Gambar 2.1	Peta Daerah Istimewa Yogyakarta
Gambar 2.2	Peta Yogyakarta dan Letak Kawasan Kraton
Gambar 2.3	Kawasan *Njeron Beteng*
Gambar 2.4	Beteng Kraton dan Kawasan *Njeron Beteng*
Gambar 2.5	Peta Rencana Pola Ruang dan Jaringan Jalan Kecamatan Kraton
Gambar 2.6	Rencana Drainase dan Jaringan Limbah Kecamatan Kraton
Gambar 2.7	Kondisi Eksisting Lokasi Perancangan
Gambar 2.8	Bagian Depan Toko Batik
Gambar 2.9	Pintu Masuk Industri Batik dan Pendhopo
Gambar 2.10	Kondisi Industri Batik
Gambar 2.11	Batik Jogja
Gambar 2.12	Historic City Centre
Gambar 2.13	Montreal Museum Fine Art
Gambar 2.14	Visitor Center, Royal Selangor Pewter, Malaysia
Gambar 2.15	Museum and Gallery, Royal Selangor Pewter
Gambar 2.16	Process and Factory, Royal Selangor Pewter
Gambar 2.17	Showroom, Royal Selangor Pewter
Gambar 2.18	Café, Royal Selangor Pewter
Gambar 2.19	Fazer Master Plan
Gambar 2.20	Fazer Top View dan Floor Plan
Gambar 2.21	Fazer Interior dan Eksterior
Gambar 2.22	Fazer Elevation
Gambar 2.23	The Tate Modern
Gambar 2.24	Eksterior dan Turbine Hall Tate Modern
Gambar 2.25	Interior Tate Modern
Gambar 2.26	Eksterior Tate Modern Switch House
Gambar 2.27	Interior Tate Modern Switch House
Gambar 2.28	Medieval Mile Museum
Gambar 2.29	*Adaptive Reuse* Medieval Mile Museum
Gambar 2.30	*Infill design* Medieval Mile Museum
Gambar 2.31	Batik Plentong
Gambar 2.32	Batik Winotosastro (Bagian Cap dan Batik Tulis)
Gambar 2.33	Batik Winotosastro (Pewarnaan)
Gambar 2.34	Batik Winotosastro (Lansekap)

Gambar 2.35	Sentra Batik Giriloyo
Gambar 3.1	Peta Pemecahan Permasalahan
Gambar 3.2	Peta Penyelesaian Persoalan dan Analisis
Gambar 3.3	Zonasi Kawasan
Gambar 3.4	Plengkung Kraton Yogyakarta
Gambar 3.5	Analisis Infrasturktur dan Aksebilitas
Gambar 3.6	Analisis Potensi Kawasan
Gambar 3.7	Analisis Site
Gambar 3.8	Site Perancangan
Gambar 3.9	Tanggapan Site Desain Perancangan
Gambar 3.10	Analisis Kondisi Eksisting Site
Gambar 3.11	Analisis Batas dan View Site
Gambar 3.12	Analisis Sirkulasi pada Site
Gambar 3.13	Analisis Drainase dan Jaringan Limbah pada Site
Gambar 3.14	Analisis Bangunan Eksisting Site
Gambar 3.15	Program Ruang Industri Batik
Gambar 3.16	Bagan Alur Pengunjung
Gambar 3.17	Bagan Alur Pekerja Batik
Gambar 3.18	Bagan Alur Staff Batik Visitor Center
Gambar 3.19	Organisasi Ruang dan Hubungan Ruang
Gambar 3.20	Skematik, Site Plan
Gambar 3.21	Skematik, Sirkulasi Site
Gambar 3.22	Skematik, Utilitas pada Site
Gambar 3.23	Skematik, Keselamatan Bangunan
Gambar 3.24	Layout Ruang Bangunan Eksisiting
Gambar 3.25	Fungsi Bary pada Bangunan Eksisting
Gambar 3.26	Tanggapan Desain Rancangan; *Infill Design*
Gambar 3.27	Compatible; *Infill Design*
Gambar 3.28	Matching; *Infill Design*
Gambar 3.29	Interior Industri, Skematik *Infill Design*
Gambar 3.30	Skematik Fasad; Transformasi Desain
Gambar 3.31	Skematik Tampak; Transformasi Desain
Gambar 3.32	Skematik Ornamen; Transformasi Desain
Gambar 3.33	Skematik Interior; Transformasi Desain
Gambar 4.1	Situasi Kawasan
Gambar 4.2	Sirkulasi Kawasan
Gambar 4.3	Organisasi Ruang
Gambar 4.4	Sirkulasi
Gambar 4.5	Bentuk Atap dan *Infill design*
Gambar 4.6	Connecting Corridor, *Infill design*kjnlhm;l
Gambar 4.7	Landscape, *Infill design*
Gambar 4.8	Open Space, *Infill design*
Gambar 4.9	*Adaptive Reuse*
Gambar 4.10	Pintu Jendela, Transformasi Desain

Gambar 4.11	Atap Pelana Kampung, Transformasi Desain
Gambar 4.12	Rete-rete, Transformasi Desain
Gambar 4.13	Fasad Bukaan, Transformasi Desain
Gambar 4.14	Fasad Kaca, Transformasi Desain
Gambar 4.15	Konsep Visitor Center
Gambar 4.16	Uji Desain 1, Sketsa Tampak
Gambar 4.17	Uji Desain 2, Tampak Rancangan
Gambar 5.1	Perbandingan Luas Massa Bangunan
Gambar 5.2	Situasi
Gambar 5.3	Site Plan
Gambar 5.4	Tampak Lingkungan
Gambar 5.5	Potongan Lingkungan
Gambar 5.6	Denah Lobby dan Galeri
Gambar 5.6	Tampak Lobby dan Galeri
Gambar 5.7	Potongan Lobby dan Galeri
Gambar 5.8	Potongan Lobby
Gambar 5.9	Perspektif Interior Lobby
Gambar 5.10	Denah Industri Batik
Gambar 5.11	Tampak Industri Batik
Gambar 5.12	Potongan Industri Batik
Gambar 5.13	Interior Batik Industri 1
Gambar 5.14	Interior Batik Industri 2
Gambar 5.15	Denah Café dan Restoran
Gambar 5.16	Tampak Café dan Restoran
Gambar 5.17	Interior Café dan Restoran
Gambar 5.18	Denah Batik Showroom dan Training Center
Gambar 5.19	Tampak Batik Showroom dan Training Center
Gambar 5.20	Potongan Batik Showroom dan Training Center
Gambar 5.21	Interior Batik Showroom dan Training Center
Gambar 5.22	Landscape
Gambar 5.23	Detail Arsitektural
Gambar 5.24	Selubung Bangunan
Gambar 5.25	Struktur
Gambar 5.26	Skema Pencahayaan dan Penghawaan
Gambar 5.27	Penanggulangan Kebakaran dan Evakuasi
Gambar 5.28	Barrier Free Design

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Keterangan
Tabel 1.1	Metode Pengumpulan Data
Tabel 2.1	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang BWP Kota Yogyakarta
Tabel 2.2	Morfologi Elemen Bangunan Batik Handel; Pintu
Tabel 2.3	Morfologi Elemen Bangunan Batik Handel; Jendela
Tabel 2.4	Morfologi Elemen Bangunan Batik Handel; Ventilasi
Tabel 2.5	Morfologi Elemen Bangunan Batik Handel; Konsol
Tabel 2.6	Kriteria Design
Tabel 3.1	Analisis Keunggulan Batik Njeron Beteng
Tabel 3.2	Analisis Peraturan Bangunan Terkait
Tabel 3.3	Analisis Bangunan Eksisting
Tabel 3.4	Analisis Visitor Center, Heritage Center, Museum, dan Galeri
Tabel 3.5	Urutan Proses Pembuatan Batik
Tabel 3.6	Analisis Pengguna
Tabel 3.7	Analisis Kerusakan Bangunan Eksisting
Tabel 3.8	Analisis Teori *Infill Design*
Tabel 6.1	Akses dan Sirkulasi
Tabel 6.2	Fasad
Tabel 6.3	Interior Batik Industri
Tabel 6.4	Interior Café dan Restoran
Tabel 6.5	Interior Training Center
Tabel 6.6	Skylight
Tabel 6.7	Voyer